

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan memaparkan hasil serta pembahasan, berikut merupakan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Keberadaan pabrik karet PT. Rubber Hock Lie memberikan dampak terhadap sosial karyawan di Kelurahan Perdamean antara lain a) adanya bantuan pendidikan kepada anak karyawan yang berprestasi dan tidak mampu kepada masyarakat sekitar pabrik. b) adanya pelatihan keterampilan umum dan khusus kepada karyawan. c) adanya bentuk jaminan pendidikan berupa BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan bagi karyawan dan juga anggota keluarga. d) adanya pengecekan sirkulasi udara dan penyediaan APD (Alat Pelindung Diri) untuk keselamatan kerja dan mencegah pencemaran lingkungan.
2. Keberadaan pabrik karet PT. Rubber Hock Lie memberikan dampak terhadap ekonomi karyawan di Kelurahan Perdamean antara lain: 2) dampak ekonomi keberadaan pabrik yaitu: a) adanya penyerapan tenaga kerja lebih dari 50% masyarakat Kelurahan Perdamean. b) adanya peluang usaha bagi masyarakat berupa 9 warung kelontong, 1 warung kopi, 10 warung makan, 1 warung jus, 5 ponsel, 7 tambal ban/ bengkel dan 1 laundry. c) Pendapatan karyawan rata-rata diatas UMK mencapai Rp 3.200.000-3.800.000.

B. Saran

Terdapat beberapa saran kepada berbagai pihak berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pabrik karet PT. Rubber Hock Lie untuk dapat mengatur waktu dalam melakukan proses pengolahan karet agar tidak mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar.
2. Perlu adanya kerjasama pemerintah dengan pihak pabrik karet dalam penganggulan polusi udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kegiatan pengolahan karet di Kelurahan Perdamean.
3. Pada peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan referensi terkait dampak keberadaan pabrik karet agar hasil penelitian lebih lengkap

